

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antibakteri fraksi n-heksan dan fraksi etanol sisa dari ekstrak etanol 80% daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan skrining fitokimia fraksi aktif. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan mengetahui golongan senyawa dari fraksi n-heksan dan fraksi etanol sisa ekstrak etanol 80% daun kemuning yang diperkirakan berkhasiat sebagai antibakteri. Ekstrak etanol diperoleh dengan cara perkolasi, kemudian dilakukan fraksinasi sampai didapatkan fraksi n-heksan dan fraksi etanol sisa. Larutan uji dibuat dalam konsentrasi 10%, 20%, 40%, 60%, dan 80%. Metode yang digunakan adalah metode difusi agar menggunakan *Cylinder cup*. Setelah diketahui daya hambat dari masing-masing fraksi, kemudian dilanjutkan dengan skrining fitokimia dari fraksi etanol sisa terhadap golongan alkaloid, flavonoid, dan kumarin secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etanol sisa dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* sedangkan fraksi n-heksan tidak dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Hasil KLT menunjukkan bahwa fraksi etanol sisa mengandung golongan flavonoid dan kumarin namun tidak mengandung golongan alkaloid.

Kata kunci : *Murraya paniculata* [L.] Jack, *Staphylococcus aureus*, skrining fitokimia.